

## Upaya Pencegahan Ketergantungan NAPZA Pada Generasi Muda Di Kelurahan Bulang Lintang

### *Efforts To Prevent Drug Dependence In The Young Generation In Bulang Lintang Village*

Suci Fitriani<sup>1</sup>, Aprilya Sri Rachmayanti<sup>2</sup>, Habibie Habibie<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Korespondensi penulis : [sucifitriani.sammulia@gmail.com](mailto:sucifitriani.sammulia@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: Juli 24, 2021

Accepted: Agustus 02, 2021

Published: September 30, 2021

**Keywords:** *Bulang Lintang,  
Counseling, Drug Dependence*

**Abstract:** *NAPZA is an abbreviation of narcotics, psychotropics and addictive substances. Drug abuse is not only dangerous and detrimental to the family, but has broad social impacts. The Prevention, Eradication of Drug Abuse and Illegal Trafficking (P4GN) program needs to be carried out by focusing on prevention activities as an effort to make workers have the mindset, attitude and skills to reject drug abuse and illicit trafficking. It is hoped that this research can illustrate the effectiveness of the P4GN program outreach in preventing drug abuse among workers. The research was conducted in 2014 and carried out on 50 loading and unloading workers at Trisakti Port, Banjarmasin. The research instrument used a questionnaire and educational media. Before the extension is carried out, a pre-test and post-test are given after the extension to assess the effectiveness of the P4GN extension. The results of the analysis using the Wilcoxon test showed that there was a significant difference in knowledge between before the counseling and after the counseling was carried out. It is hoped that this research can increase the workforce's knowledge of drugs so that they can avoid drug abuse.*

---

#### Abstrak

NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Penyalahgunaan NAPZA tidak saja berbahaya dan merugikan keluarga, tetapi menimbulkan dampak sosial yang luas. Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) perlu dilakukan dengan berfokus pada kegiatan pencegahan sebagai upaya menjadikan para tenaga kerja memiliki pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan efektivitas penyuluhan program P4GN terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada pekerja. Penelitian pada tahun 2014 dan dilaksanakan pada 50 orang tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan media penyuluhan. Sebelum dilaksanakan penyuluhan diberikan pre test dan post test setelah penyuluhan untuk menilai efektifitas penyuluhan P4GN. Hasil analisis dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga kerja terhadap NAPZA sehingga dapat menghindari penyalahgunaan NAPZA.

**Kata Kunci:** *Bulang Lintang, Penyuluhan, Ketergantungan NAPZA*

## **PENDAHULUAN**

NAPZA (Narkotika, Psikotropik, dan Zat Adiktif Lainnya) adalah bahan/zat/obat yang mana jika masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan saraf pusat sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap NAPZA. Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks. Pada tahun 2014 tercatat ada lebih dari 4,2 juta penduduk Indonesia yang menyalahgunakan Narkoba dan terus bertambah setiap tahunnya, dimana 15 ribu orang diantaranya meninggal setiap tahunnya (Azmiyanti,2014)

Kepulauan Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia merupakan perbatasan langsung dengan Vietnam dan Kamboja di sebelah utara; Malaysia di sebelah timur dan Singapura serta Malaysia di sebelah barat. Dapat dikatakan bahwa Provinsi Kepulauan Riau merupakan Pintu masuk Masyarakat Internasional yang mana kemungkinan penyelundupan Narkoba sangatlah tinggi. Secara keseluruhan wilayah Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten, dan 2 kota, 52 kecamatan serta 299 kelurahan/desa dengan jumlah 2.408 pulau besar, dan kecil yang 30% belum bernama, dan berpenduduk. Adapun luas wilayahnya sebesar 8.201,72 km<sup>2</sup>, sekitar 95% merupakan lautan, dan hanya sekitar 5% daratan. Dari penelitian oleh Universitas Indonesia (UI), Kepri menduduki peringkat dan rangking ke-2 untuk pengguna narkobakategori umum, dan untuk kategori pelajar dan mahasiswanya di rangking 10 seIndonesia (Andriyani,2011)

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional karena data yang diperoleh melalui pengamatan, tanpa adanya perlakuan dalam waktu sesaat dengan tujuan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan P4GN dilakukan. Populasi penelitian ini pekerja bongkar muat di pelabuhan Trisakti Banjarmasin yang berjumlah 831 orang dan dibagi menjadi 16 kelompok atau group dimana 1 kelompok atau group berjumlah rata-rata 50 orang. Sampel yang selanjutnya disebut responden pada penelitian ini adalah satu kelompok atau group yang berjumlah 50 orang yang bekerja saat penyuluhan berlangsung dengan menggunakan totaly sampling atau diambil seluruh pekerja yang bekerja saat itu.

## **HASIL**

Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda. Peserta kegiatan ini adalah Remaja yang berada di gedung serbaguna KotaBatam Kegiatan di mulai dengan memberikan pengetahuan melalui penyuluhan mengenai pengetahuan para remaja tentang bahaya dan upaya penanganan pencegahan generasi muda dalam menyalahgunakan narkotika dan obat-obatan terlarang.

melainkan tugas kita bersama upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan sejak dini sangatlah baik , tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang penanggulangan tersebut. peran orang tua dalam keluarga dan juga peran pendidik di sekolah serta peran pemerintahan sangatlah besar bagi pencegahan penanggulangan terhadap NAPZA itu sendiri.

## **DISKUSI**

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) merupakan suatu ancaman dan permasalahan yang kompleks yang dapat menghancurkan generasi muda. Sampai saat ini belum semua masyarakat sadar dan tahu tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA. Penyalahgunaan NAPZA bisa mengakibatkan kecanduan dan mengakibatkan gangguan secara klinis atau fungsi sosial. Oleh karena itu, perlunya penyuluhan untuk menambah pengetahuan seputar NAPZA

Persoalan narkoba merupakan persoalan yang harus ditangani secara sungguh-sungguh oleh seluruh komponen masyarakat. Bukan saja penanganan bagi penggunaanya, melainkan juga perkembangan bisnis narkoba yang ada di Indonesia sudah mulai menggelisahkan. Bagaimana pemerintah dan aparat penegak hukum melalui BNN juga memberantas pengedar dan produsennya. Kita tidak ingin di kemudian hari negara kita dikuasai oleh kartel-kartel narkoba seperti yang terjadi di negara Amerika Latin. Advokasi dan KIE juga merupakan bentuk komunikasi yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk program pencegahan. Advokasi merupakan bentuk rangkaian komunikasi strategis yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, baik oleh individu maupun kelompok masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Masalah penyalahgunaan NAPZA khususnya dikalangan remaja adalah ancaman yang sangat mencemaskan dan merugikan bagi keluarga khususnya dan pada suatu bangsa umumnya. Pengaruh NAPZA sangatlah buruk , baik dari segi kesehatan pribadi nya , maupun dampak social yang ditimbulkan . masalah pencegahan penyalahgunaan Napza bukan lah

menjadi tugas sekelompok orang saja, melainkan tugas kita bersama. upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan sejak dini sangatlah baik , tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang penanggulangan tersebut. peran orang tua dalam keluarga dan juga peran pendidik di sekolah serta peran pemerintah sangatlah besar bagi pencegahan penanggulangan terhadap NAPZA itu sendiri.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Andriyani, T. 2011. Upaya Pencegahan Tindak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, (4) : 113-121.
- Azmiyati, SR, dkk. 2014. Gambaran penggunaan NAPZA pada anak jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 9 (2): 137-143.
- Badri M. Implementasi Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dalam Pelaksanaan Wajib Laport Bagi Pecandu Narkotika. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13 (3): 7-12